

Pengaruh Faktor Keluarga, Prestasi Akademik, dan Lingkungan Sosial terhadap *Self-esteem* Mahasiswa PGSD UNESA di Kampus 5

Adit Nartika Stefan^{1✉}, Maratus Sholikhah², Astrid Syafira Dewi³, Dhika Febriansyah⁴ & Ika Febriana Wati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

✉ E-mail: (24111744081@mhs.unesa.ac.id¹, 24111744092@mhs.unesa.ac.id², 24111744082@mhs.unesa.ac.id³, 24111744113@mhs.unesa.ac.id⁴, watiika@unesa.ac.id⁵)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial terhadap *self-esteem* mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kampus UNESA 5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial, sedangkan variabel dependen adalah *self-esteem* mahasiswa. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kampus UNESA 5, dengan jumlah sampel sebanyak 112 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES) serta skala psikologi tambahan untuk mengukur faktor keluarga dan lingkungan sosial melalui kuesioner tertutup berbasis *Google Form*. Variabel prestasi akademik diukur menggunakan hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor keluarga berpengaruh terhadap *self-esteem* mahasiswa, sedangkan prestasi akademik dan lingkungan sosial tidak berpengaruh. Secara simultan, faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap *self-esteem* mahasiswa PGSD.

Kata kunci: faktor keluarga; prestasi akademik; lingkungan sosial; *self-esteem*

Abstract

This study aims to analyze the influence of family factors, academic achievement and the social environment on students' self-esteem in the Elementary School Teacher Education (PGSD) Study Program at UNESA 5 Campus. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type to examine the relationship and influence between the variables studied. The independent variables in this study include family factors, academic achievement, and social environment, while the dependent variable is student self-esteem. The study population was all Elementary School Teacher Education (PGSD) students at UNESA 5 Campus, with a sample size of 112 students determined using the Slovin formula. Data collection was carried out using the Rosenberg Self-esteem Scale (RSES) and additional psychological scales to measure family and social environment factors via a closed questionnaire on Google Forms. Academic achievement variables were measured using student learning outcomes. Data analysis techniques used include descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression, using SPSS version 25.0. Based on the data analysis, it can be concluded that family factors partially influence student self-esteem, whereas academic achievement and social environment do not. Simultaneously, family factors, academic achievement and social environment influence the self-esteem of PGSD students.

Keywords: family factors; academic achievement; social environment; *self-esteem*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai individu yang berada dalam masa transisi dari remaja menuju dewasa, kerap menghadapi tantangan psikologis yang mempengaruhi *self-esteem* mereka. *Self-esteem* merupakan evaluasi subjektif seseorang terhadap dirinya sendiri, baik berupa penilaian positif maupun negatif, yang berdampak pada perasaan, perilaku, dan tingkat kepercayaan diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Auliannisa et al., 2024). Individu dengan *self-esteem* tinggi menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri, merasa dihargai dalam lingkungan sosial, dan mampu mencapai prestasi akademik yang optimal (Virginia et al., 2025). Sebaliknya, individu dengan *self-esteem* rendah cenderung mengalami kesulitan dalam merasa dihargai, yang kemudian berdampak negatif terhadap performa akademik maupun sosial mereka.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kampus UNESA 5, diperoleh temuan bahwa masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan karakteristik *self-esteem* yang rendah. Hal ini tercermin dari perilaku mahasiswa yang kurang percaya diri ketika menyampaikan gagasan dalam diskusi kelas, sehingga menunjukkan keraguan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas akademik.

Rendahnya *self-esteem* bagi mahasiswa terutama calon pendidik tidak hanya berdampak pada kesejahteraan psikologis individu, tetapi juga mempengaruhi kesiapan profesional mereka sebagai calon guru sekolah dasar. *Self-esteem* yang rendah pada calon guru berkaitan dengan rendahnya rasa percaya diri, yang berdampak pada kesiapan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, termasuk dalam memahami peserta didik dan

melaksanakan proses pembelajaran (Khadijah & Salim, 2024). Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem* mahasiswa PGSD menjadi penting termasuk faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial.

Secara khusus, keterlibatan peran ayah dalam keluarga terbukti memberikan kontribusi penting dalam pembentukan *self-esteem* mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan peran ayah, maka semakin tinggi pula tingkat *self-esteem* mahasiswa, sedangkan kondisi *fatherless* berhubungan dengan rendahnya *self-esteem* (Iskandar et al., 2023). Studi lain mengungkapkan bahwa peran ayah menyumbang sebesar 32,6% terhadap pembentukan *self-esteem*, sedangkan 67,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain (Salsabila & Hakim, 2020).

Selain faktor keluarga, prestasi akademik turut menjadi prediktor penting. Mahasiswa dengan prestasi akademik rendah sering mengalami penurunan rasa percaya diri dan harga diri, yang akhirnya berpengaruh negatif terhadap *self-esteem* (Holopainen et al., 2020). Sebaliknya, mahasiswa dengan prestasi akademik yang tinggi menunjukkan rasa percaya diri yang lebih kuat dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan lebih optimis (Wibowo et al., 2025). Selain itu, lingkungan sosial yang positif, melalui interaksi dengan teman sebaya, keterlibatan dalam organisasi kampus, serta pengakuan dari dosen dan teman, juga dapat memperkuat *self-esteem* (Nafiskha et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan di *School of Foreign Languages, Hubei Normal University* menemukan bahwa semakin tinggi kemampuan dalam beradaptasi dengan keluarga, maka semakin tinggi pula *self-esteem* mahasiswa (Fang et al., 2023). Studi ini juga menunjukkan bahwa tingkat

pendidikan dan pendapatan ekonomi orang tua memiliki dampak besar bagi *self-esteem* dan psikologis mahasiswa. Namun, penelitian tersebut hanya mengkaji salah satu faktor yang mempengaruhi *self-esteem* mahasiswa secara terpisah dan belum secara spesifik membahas tentang mahasiswa PGSD sebagai calon guru.

Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki pengaruh faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial terhadap *self-esteem* mahasiswa PGSD Kampus UNESA 5 secara simultan, dengan mempertimbangkan karakteristik mahasiswa di kampus daerah berkembang. Urgensi penguatan *self-esteem* pada mahasiswa selaras dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan ke-3 mengenai *Good Health and Well-Being*, yang menargetkan peningkatan kesehatan mental dan kesejahteraan masyarakat (Department of Economic and Social Affairs, 2025). Selain itu, upaya ini juga mendukung tujuan ke-4 tentang *Quality Education*, yang menekankan pendidikan inklusif dan berkeadilan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial terhadap *self-esteem* mahasiswa PGSD Kampus UNESA 5.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Desain penelitian *ex post facto* dipilih karena variabel bebas yang digunakan tidak dimanipulasi dan merupakan sebuah penelitian yang menelusuri sebuah peristiwa yang sudah terjadi. Jenis penelitian ini diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang

menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut (Syahrizal & Jailani, 2023). Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat pengaruh signifikan dari faktor keluarga (X_1), prestasi akademik (X_2), dan lingkungan sosial (X_3) terhadap tingkat *self-esteem* (Y) mahasiswa PGSD Kampus UNESA 5.

Penelitian ini dilakukan di Kampus UNESA 5 dengan populasi penelitiannya adalah seluruh mahasiswa PGSD sejumlah 155 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan rumus Slovin dan diperoleh 112 mahasiswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian dianggap homogen, sehingga setiap mahasiswa PGSD UNESA Kampus 5 memiliki peluang yang sama untuk dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES) dan skala psikologi tambahan untuk kedua variabel bebas yaitu faktor keluarga dan lingkungan sosial. Instrumen faktor keluarga dikembangkan dengan mencakup beberapa dimensi yaitu dukungan emosional keluarga, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan material, dukungan pendampingan, pola asuh orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan (Sarafino & Smith, 2014). Lingkungan sosial dikembangkan dengan dimensi dukungan teman sebaya, dukungan dosen, pengakuan dan apresiasi, hubungan antar mahasiswa, kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan kampus, suasana kelas, fasilitas kampus, tekanan sosial dan rendah diri. Sementara,

untuk variabel prestasi akademik, pengumpulan datanya menggunakan hasil belajar mahasiswa. Kuesioner didistribusikan kepada mahasiswa PGSD kampus UNESA 5 melalui *Google Form* yang bersifat tertutup, artinya setiap butir pertanyaan memiliki pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian statistik inferensial. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian meliputi (a) statistik deskriptif (b) uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (c) analisis regresi linear berganda yang meliputi uji t, uji f dan koefisien determinasi. Pengujian data dilakukan dengan memanfaatkan SPSS versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik deskriptif dari data variabel dependen dan independen dikumpulkan serta dianalisis. Berikut ini deskripsi dari hasil penelitian.

Tabel 1. Uji statistik deskriptif

No	Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	Mean	111	80	95	61
2	Median	113	84	96	62
3	Mode	122	84	96	62
4	Std. Deviation	15	15	111	6
5	Minimum	54	28	45	44
6	Maximum	150	100	140	74

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis deskriptif masing-masing variabel dapat diperoleh hasil rata-rata dan dikategorisasikan dengan statistik hipotetik sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi data stastitik hipotetik

Kategorisasi	Rumus Kategorisasi	Interval Skor
Tinggi	$X \geq (M + SD)$	Skor di atas batas
Sedang	$(M - SD) \leq X < (M + SD)$	Skor di antara batas bawah dan atas
Rendah	$X < (M - SD)$	Skor di bawah batas bawah

(Ayu et al., 2022)

Variabel faktor keluarga memperoleh nilai rata-rata 111, yang termasuk dalam rentang nilai 54 – 150. Nilai ini menunjukkan bahwa faktor keluarga mahasiswa berada di tingkat sedang menuju tinggi. Kondisi keluarga yang positif memang memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan psikologis individu, terutama dalam meningkatkan *self-esteem* mahasiswa (Jing, 2019).

Variabel prestasi akademik memperoleh nilai rata-rata 80, dengan rentang nilai 28 – 100. Distribusi frekuensi nilai ini menunjukkan prestasi akademik mahasiswa pada tingkat rendah menuju tinggi. Sejalan dengan penelitian terdahulu distribusi prestasi akademik mahasiswa menunjukkan variasi dari rendah hingga tinggi, yang ditunjukkan oleh adanya mahasiswa yang pernah gagal dalam ujian (33%) serta sebagian besar lainnya yang secara konsisten lulus (67%) (Paudel, 2020).

Hasil variabel lingkungan sosial memperoleh nilai rata-rata 95, yang berada pada rentang 45 – 140. Nilai ini menunjukkan lingkungan sosial mahasiswa berada pada tingkat sedang menuju tinggi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa dukungan sosial sebagai bagian dari lingkungan sosial berperan penting dalam memberikan rasa aman, bantuan, dan meningkatkan integrasi mahasiswa dalam lingkungan akademik, sehingga berdampak positif pada kondisi psikologis dan pencapaian mereka (Li et al., 2018).

Selanjutnya untuk hasil *self-esteem* mahasiswa memperoleh rata-rata 61, dengan nilai yang berada pada rentang 44 – 74. Nilai ini menunjukkan *self-esteem* pada mahasiswa PGSD Kampus UNESA 5 berada pada tingkat tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sebagian besar subjek memiliki self-

esteem yang tergolong tinggi sebesar 45,5%, serta kategori sangat tinggi sebesar 42% (Sucita et al., 2021).

Tahap berikutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linearitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan SPSS 25.0, maka diperoleh hasil prasyarat sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	X ₁	0,61	Semua data
2	X ₂		berdistribusi normal
3	X ₃		

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) semua variabel sebesar 0,61. Nilai ini menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil uji linearitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	X ₁ dengan Y	0,067	Memenuhi Asumsi
2	X ₂ dengan Y	0,485	Linearitas
3	X ₃ dengan Y	0,611	

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil analisis bahwa nilai *Deviation From Linearity* Sig, lebih dari 0,05, sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	X ₁	0,999	1,001	Bebas
2	X ₂	0,971	1,030	multikolinearitas
3	X ₃	0,971	1,030	s

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	X ₁	0,695	Bebas
2	X ₂	0,175	heteroskedastisitas
3	X ₃	0,773	

Berdasarkan tabel 6, nilai Sig. antara ketiga variabel bebas dengan *Absolute Residual* lebih besar dari 0,05, maka semua

data dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan uji prasyarat regresi linear berganda data penelitian dapat dinyatakan telah lulus uji prasyarat. Maka tahap selanjutnya data digunakan untuk hipotesis penelitian. Berikut hasil rangkaian uji regresi linear yang menunjukkan hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 7. Hasil analisis regresi

No	Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
1	Constant	47,767	7,045	,000
2	X ₁	,108	2,865	,005
3	X ₂	,017	,431	,668
4	X ₃	,004	,086	,931
5	F	2,793		,044 ^b
6	R Square	,072		

Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan regresi $Y = 47,767 + 0,108X_1 + 0,017X_2 + 0,004X_3$. Berdasarkan persamaan tersebut, konstanta (α) sebesar 47,767 mencerminkan nilai *self-esteem* mahasiswa ketika faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial berada pada kondisi nol atau tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi faktor keluarga sebesar 0,108 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan maka akan diikuti oleh *self-esteem* dengan nilai yang sama, sehingga memiliki hubungan yang positif antar kedua variabel. Selain itu, secara parsial faktor keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-esteem* mahasiswa. Semakin tinggi faktor keluarga yang diberikan maka semakin tinggi *self-esteem* yang dimiliki mahasiswa PGSD Kampus UNESA 5 (Valencia & Soetikno, 2022). Penelitian lain juga menegaskan bahwa *self-esteem* dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena peran keluarga sangat penting dalam mendukung mahasiswa melalui masa perkembangannya, agar tidak terjadi krisis

identitas, depresi dan kenakalan remaja (Virginia et al., 2024).

Arah pengaruh prestasi akademik terhadap *self-esteem* menunjukkan pengaruh positif. Hasil koefisien regresi prestasi akademik sebesar 0,017 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan maka akan diikuti oleh *self-esteem* dengan nilai yang sama. Dapat diartikan semakin tinggi prestasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh positif prestasi akademik terhadap *self-esteem*, sehingga prestasi yang baik dapat meningkatkan *self-esteem* (Andini & Maryatmi, 2020).

Selain itu, untuk hasil prestasi akademik secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-esteem* mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh prestasi akademik terhadap *self-esteem* adalah 0,668 yang berarti lebih dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa meskipun terdapat hubungan antara *self-esteem* dan prestasi akademik, pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik tidaklah signifikan dan sebaliknya prestasi akademik juga tidak secara nyata mempengaruhi tingkat *self-esteem* mahasiswa (Meliawati, 2020).

Selanjutnya hasil koefisien regresi lingkungan sosial sebesar 0,004 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan maka akan diikuti oleh *self-esteem* dengan nilai 0,004. Menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap *self-esteem* mahasiswa. Semakin positif lingkungan sosial yang diterima individu, maka semakin tinggi pula *self-esteem* yang dimiliki. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa lingkungan sosial yang diwujudkan melalui dukungan sosial memiliki peran penting

dalam pembentukan *self-esteem* individu (Chaeruman et al., 2024).

Namun, hasil secara parsial lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-esteem* mahasiswa, karena nilai signifikansi lingkungan sosial adalah 0,931 lebih dari 0,05. Meskipun memiliki hubungan positif, lingkungan sosial terlampau kecil untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan, artinya lingkungan sosial yang diterima mahasiswa tidak memberikan sumbangan yang berarti terhadap *self-esteem*.

Temuan terakhir penelitian ini yaitu secara simultan faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-esteem*. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. 0,044 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *self-esteem*. Artinya, *self-esteem* mahasiswa yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil gabungan dari faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial.

Hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,072 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial hanya menunjukkan angka 7,2%. Artinya masih terdapat 92,8% dari prediktor lainnya yang belum terungkap dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya urgensi untuk melakukan rencana tindak lanjut dalam meneliti prediktor lainnya. Prediktor-prediktor tersebut dapat berasal dari berbagai aspek seperti faktor psikologis efikasi diri dan kepuasan hidup (Usán Supervía et al., 2023). Sehingga penting untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan berbagai prediktor tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LPPM UNESA dalam mendanai penelitian ini, sehingga penelitian dapat berjalan, serta bagi teman-teman mahasiswa PGSD UNESA 5 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.

KESIMPULAN

Faktor keluarga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-esteem* mahasiswa PGSD UNESA 5 dengan arah positif. Prestasi akademik dan lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *self-esteem* meskipun memiliki arah positif. Faktor keluarga, prestasi akademik, dan lingkungan sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-esteem* mahasiswa dengan kontribusi sebesar 7,2%. Temuan ini menjelaskan bahwa faktor keluarga memiliki peran lebih kuat dibandingkan dengan prestasi akademik dan lingkungan sosial dalam membentuk *self-esteem* mahasiswa PGSD Kampus UNESA 5.

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel psikologis lain dan memperluas cakupan sampel. Selain itu, institusi pendidikan perlu memperkuat dukungan keluarga dalam upaya meningkatkan *self-esteem* mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, P., & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan antara harga diri dan prestasi akademik dengan subjective well being pada mahasiswa Jurusan Akuntansi fakultas ekonomi dan Bisnis di Universitas persada Indonesia YAI. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1–8.
- Auliannisa, S. H., Firdaus, F., & Fakhri, N. F. (2024). *PENGARUH SELF-ESTEEM*

TERHADAP FEAR OF NEGATIVE EVALUATION PADA MAHASISWA.

7. Ayu, M. D. K., Sapti, M., & Anjarini, T. (2022). Deskripsi Kesadaran Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2770–2776.
- Chaeruman, D. R. D., Nabila, F. I., Choli, J., & Purwantini, L. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Esteem Dengan Subjective Well Being Pada Mahasiswa Universitas Islam “45” Bekasi. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(2), 194–205.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1535>
- Department of Economic and Social Affairs. (2025). GOAL 3
<https://sdgs.un.org/goals/goal3>
- Fang, Y., Liu, Z., & Zhao, Y. (2023). The Influence of Family Factors on College Students’ Self-esteem. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 2(1), 732–737.
- Holopainen, L., Waltzer, K., Hoang, N., & Lappalainen, K. (2020). The relationship between students’ self-esteem, schoolwork difficulties and subjective school well-being in Finnish upper-secondary education. *International Journal of Educational Research*, 104, 101688.
- Iskandar, A. S., Prasetyo, E., & Mulya, H. C. (2023). Dinamika Self-Esteem Pada Emerging Adulthood Yang Fatherless. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(2), 173–197.
- Jing, Z. (2019). Correlation Study of Family factors and Self-esteem Development of College Student. *Only Child*, 41(1), 41.190.
- Khadijah, S., & Salim, R. M. A. (2024). Self-

- concept, self-esteem, dan self-efficacy mempengaruhi pengambilan risiko guru. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 50. <https://doi.org/10.29210/020243777>
- Li, J., Han, X., Wang, W., Sun, G., & Cheng, Z. (2018). How social support influences university students' academic achievement and emotional exhaustion: The mediating role of self-esteem. *Learning and Individual Differences*, 61, 120–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.11.016>
- Meliawati, K. (2020). Kolerasi antara self esteem dengan prestasi mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 422–430.
- Nafiskha, A. R., Sulistiani, I. R., & Sulistiono, M. (2022). Hubungan Self Esteem Dengan Lingkungan Sosial Peserta Didik Di Sd Islam Nu Lawang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 19–28.
- Paudel, S. (2020). Factors associated with self-esteem among undergraduate students of pokhara metropolitan, Nepal: A cross-sectional study. *Europasian Journal of Medical Sciences*, 2(2), 43–50.
- Salsabila, S., & Hakim, L. (2020). Pengaruh peran ayah terhadap self esteem mahasiswa di universitas teknologi sumbawa. *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi Dan Pendidikan*, 3(1), 24–30.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sucita, A., Lutfianawati, D., & Putri, A. M. (2021). Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Bidikmisi ditinjau dari Prestasi Akademik dan Self Esteem. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 18(2), 281–294.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Usán Supervía, P., Salavera Bordás, C., Juarros Basterretxea, J., & Latorre Cosculluela, C. (2023). Influence of psychological variables in adolescence: The mediating role of self-esteem in the relationship between self-efficacy and satisfaction with life in senior high school students. *Social Sciences*, 12(6), 329.
- Valencia, C., & Soetikno, N. (2022). Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Self-Esteem Remaja yang Memiliki Keluarga Bercerai pada Masa Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13191–13201.
- Virginia, A. D., Lisiswanti, R., & Wahyuni, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self-esteem pada Mahasiswa: Tinjauan Pustaka. *Medical Profession Journal of Lampung*, 14(11), 2124–2127.
- Virginia, A. D., Lisiswanti, R., & Wahyuni, A. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self-esteem pada Mahasiswa: Tinjauan Pustaka*.
- Wibowo, S. A., Rusmawati, D., & Listiara, A. (2025). HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA DI SEKOLAH KEDINASAN POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN. *Jurnal EMPATI*, 14(1), 35–44.